

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dengan melihat hasil pembahasan dan hasil olahan data, maka simpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik masyarakat dipersepsikan responden dalam kategori “baik” dengan nilai rata-rata TCR 82% dan pola aktivitas masyarakat juga dipersepsikan responden dalam kategori “baik” dengan nilai rata-rata TCR 72%. Dilihat dari aspek pendapatan, responden dengan pendapatan per bulan kurang dari Rp. 500.000 sebanyak 44 orang dengan persentase 46%. Jumlah pendapatan yang rendah menyebabkan masyarakat tidak memiliki dana untuk membuat MCK yang sehat, pengadaan tempat sampah dan pembuatan sumur resapan. Sebagian besar masyarakat tidak menyediakan tangki peresapan di lingkungan rumahnya masing-masing, sebagian besar aktivitas masyarakat membuang buangan air limbah rumah tangga dan MCK langsung dialirkan ke riol kota dan saluran drainase.
2. Kondisi saniasi kawasan kumuh di Kota Gorontalo yang terdiri dari saluran drainase, air minum dan air bersih, air limbah dan persampahan dipersepsikan responden dalam kategori “baik”. Dengan nilai rata-rata TCR 76%. Pada beberapa titik di lokasi penelitian masih ditemukan drainase yang tersumbat karena sampah dan sedimen lumpur yang bercampur dengan limbah dapur rumah tangga. Penyediaan air bersih sebagian besar berasal dari sumur gali, sumur bor, dan air PDAM. Jamban yang banyak digunakan adalah jamban leher angsa (kloset jongkok) yang dilengkapi dengan septictank walaupun penempatan lokasi septictank tersebut belum memperhatikan jarak dengan sumber air bersih.

3. Karakteristik dan Pola Aktivitas Masyarakat secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sanitasi lingkungan dikawasan kumuh sedangkan secara parsial hanya pola aktivitas yang berpengaruh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku masyarakat secara simultan berpengaruh positif terhadap sanitasi lingkungan dikawasan kumuh Kota Gorontalo

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pemerintah Kota Gorontalo dan Provinsi Gorontalo perlu memberikan penyuluhan tentang pengelolaan sanitasi lingkungan.
2. Pengembangan dan optimalisasi sanitasi lingkungan, seperti:
  - a. Pengadaan saluran drainase, pembersihan saluran drainase dari sedimen lumpur dan sampah.
  - b. Melakukan koneksi terpadu antara jaringan drainase primer dan sekunder.
  - c. Penambahan bangunan MCK di beberapa titik hingga menjangkau seluruh masyarakat terutama bagi masyarakat yang belum mampu mengadakan bangunan MCK secara pribadi.
  - d. Pembuatan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) terpadu bagi masyarakat yang septictanknya tidak memenuhi syarat kesehatan.
  - e. Mewajibkan setiap rumah untuk memiliki sumur resapan.
  - f. Penyediaan sarana pembuangan sampah dilengkapi dengan armada pengangkutan yang terjadwal dengan menggunakan konsep TPS3R (tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, dan Recycle) dengan pendekatan pengelolaan 3R mulai dari menjemput sampah dari tiap rumah, pemilah sampah, pengelolaan sampah organik yang akan dijadikan kompos.
3. Bagi masyarakat diwajibkan bersedia memelihara dan menjaga segala bentuk sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah dan menggunakannya secara arif bijaksana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat, Fathoni. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Andini Ike .2013. Sikap dan Peran Pemerintah Kota Surabaya Terhadap Perbaikan Daerah Kumuh di Kelurahan Tanah Kalikending. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Vol 1 no 1*.
- Apsari Meti. 2017. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Terhadap Tingkatpartisipasi Gotongroyong (Studipada Masyarakat KelurahanRajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Kota Bandarlampung)*. Bandar Lampung : Universitas Lampung
- Arikunto,S. 2009. *Metodelogi Penelitian (edisi revisi)*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo. 2018. *Kota Gorontalo dalam angka 2018*. Gorontalo : Grafika Karya
- Badan Pusat Statisik Kota Gorontalo. 2021. *Kota Gorontalo Dalam Angka 2020*. Gorontalo : Grafika Karya
- Basir, M. 2012. Hubungan Sosial Dan Akses Sosial Masyarakat Pada Lingkungan Pemukiman Kumuh Di Kota Makasar. *Jurnal Perkotaan Juni 2012 Vol. 4 No. 1*.
- B.S.D.Beby, 2015, Analisis Keberhasilan Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Di Kota Gorontalo, *Prosiding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur &Teknik Sipil) Vol. 6, Oktober 2015*, Depok: Universitas Gunadarma
- Crysta Agatha Elpidia. 2017. *Analisis Tingkat Kekumuhan Dan Pola Penanganannya (Studi Kasus: Kelurahan Keputih, Surabaya)*. Surabaya : ITS
- Depkes RI. 1992. Petunjuk Teknis Penggerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah Dengeu. Jakarta: Direktorat Jendral P2 & PL.
- D.M. Damisi, V.A. Kumurur & R.L.E. Sela. 2017. Analisis Faktor-Faktor Kekumuhan Kawasan Permukiman Pesisir Tradisional (Studi

- Kasus : Desa Bajo Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo). *Sabua Vol.6, No.1: 163-172*,
- Endawati. 2021. Hubungan Sanitasi Dasar dengan Kejadian Diare pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*.
- E.W. Adyani, Rochansyah, sarwadi. 2018. Hubungan Kualitas Lingkungan Permukiman dan Tingkat Kesehatan Masyarakat di Permukiman Kumuh Bantaran Sungai Winongo, Kota Yogyakarta. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia (ASPI) 2018*.
- Fitriany Shari Masayoe, Farouk Husnil H. M. & A, Taqwa Ridhah. 2016. Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Kesehatan Lingkungan (Studi di Desa Segiguk sebagai Salah Satu Desa Penyangga Kawasan Hutan Suaka Margasatwa Gunung Raya Ogan Komering Ulu Selatan). *Jurnal Penelitian Sains Vol 18 No 1*
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, sasongko, poerwati. 2019. Konsep Penanganan Sanitasi Permukiman Kumuh di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. *Jurnal Tataloka vol. 22 nomor*.
- Heryati. 2008. *Identifikasi Dan Penanganan Kawasan Kumuh Kota Gorontalo*. Gorontalo:UNG
- Heryati. 2017. *Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh Di Kelurahan Limba B Melalui Peremajaan (Renewal)*. Gorontalo : UNG
- Istiqomah Nor. 2015. Potret Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Pakumbulan Buaran Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pena Medika Vol. 5, No. 1*.
- Izzuddin, M & Risyanto. 2014. *Pengaruh Sosial Ekonomi Penghuni Terhadap Permukiman Kumuh Di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya*. Surabaya : universitas sriwijaya.
- Juliany Tety. 2010. Kepedulian Masyarakat dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan Permukiman Kumuh di Kelurahan Matahalasan Kota Tanjungbalai. *Thesis*. tidak di terbitkan. Yogyakarta : Magister Tehnik Pembangunan Wilayah dan Kota : UNDIP
- Khotimah, Ellsadayna. 2014. Profil Lingkungan Kumuh Terhadap Perilaku Penghuni Dalam Teori Ekologi-Bronfenbrenner (Studi Kasus Di

Pemukiman Kumuh Pacar Keling Surabaya). *Jurnal personifikasi vol 5 no 2*.

Khoiron, & Rokhmah dewi. 2014. Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sanitasi Lingkungan Permukiman di Perkebunan Kopi kabupaten Jember. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol. 18 No. 2 April 2015: 187–195*.

Kurniati A & Suhardi. 2016. Kajian Persebaran Permukiman Kumuh di Kota Surabaya. *Swara Bhumi,2, vol 10–11*.

Lestari Dwi Indah & Sugiri Agung. 2013. Peran Badan Keswadayaan Masyarakat Dalam Penanganan Permukiman Kumuh Di Podosugih Kota Pekalongan. *Jurnal Teknik PWK Volume 2 Nomor 1 2013*.

Medawaty Ida. 2011. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Air Limbah Rumah Tangga Secara Komunal. *Jurnal Permukiman. Vol.6 No.1 April 2011*.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, Soekidjo.2011. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Jakarta : Menteri Kesehatan republik Indonesia

Putra Perdana Tangguh, Adyatma Sidharta & Normelani Ellyn. 2016. Analisis Perilaku Masyarakat Bantaran Sungai Martapura Dalam Aktivitas Membuang Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi) Volume 3, No 6*.

P, Septiani Nita. 2014. Pengaruh Genangan Banjir Rob Terhadap Dinamika Sosial Ekonomi MasyarakatKelurahan Bandarharjo, Semarang. *Jurnal Teknik PWK Volume 3 Nomor 2 2014*.

Rahman Adi. 2013, Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (studi kasus di Kelurahan Pasar Sarolangun), *Jurnal Bina PrajaVolume 5 Nomor 4 Edisi Desember 2013: 215 – 220*.

Resa Masya Ade, Saam Zulfan, & Tarumun Suardi. 2017. Strategi Penataan Kawasan Permukiman Kumuh Perkotaan Kampung Bandar Kota

Pekanbaru. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, Juli 2017, p 117-127  
ISSN 2356-2226 Volume 2, Nomor 2.

- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variable Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Santoso, Singgih. 2017. *Menguasai Statistik Dengan SPSS 24*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Sapulete. 2010. Hubungan Antara Jarak Septic Tank Ke Sumur Gali Dan Kandungan Escherichia Coli Dalam Air Sumur Gali Di Kelurahan Tuminting Kecamatan Tuminting Kota Manado. *Jurnal Biomedik*, Volume 2, Nomor 3.
- Silangan Kjojanis, Warouw Fela & Mastutie Faizah. 2017. Pengembangan Sanitasi Berkelanjutan di Kawasan Permukiman Kumuh Studi Kasus (Kecamatan Tumpaan). *Jurnal Spasial Vol 4 No 3 2017*. Manado :UNSRAT
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sofyan iendra, Soewondo Prayatni, Kunaefi Tresna Darmawan & Handajani Marisa. 2013. penelitian Faktor-faktor Penting Pengelolaan Sanitasi oleh Masyarakat di Kawasan Kumuh Perkotaan Bandung Raya. *Jurnal tehnik lingkungan* Bandung:ITB
- Syukri Rijal Muhammad & Arifin Sutarni Sri. 2018. Identifikasi permukiman kumuh di kelurahan Talumolo kec Dumbo raya Kota Gorontalo. *Jurnal Sains Informasi Geografi vol 1 no 1*.
- Utina & Baderan. 2009. *Ekologi dan Lingkungan Hidup*, Gorontalo: UNG
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Jakarta